



## SIMULASI PILWALI TUNGGU KPU RI

# Sekolah Jadi Sasaran Sosialisasi

**YOGYA (KR)** - Pemilih pemula atau yang baru pertama kalinya menggunakan hak pilih pada 15 Februari 2017 mendatang, jumlahnya cukup signifikan. Mencapai 8.536 pemilih dari total pemilih pada DPT sebanyak 298.989 pemilih. KPU Kota Yogya bakal gencar mendatangi sekolah-sekolah guna mengintensifkan sosialisasi bagi pemilih pemula tersebut.

"Kami sudah ada kerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY agar bisa masuk ke jenjang SMA/SMK. Pemilih pemula merupakan pelajar di jenjang sekolah tersebut," ungkap Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Pendidikan dan Sosialisasi Pemilih, Sri Surani, Selasa (13/12).

Terdapat 78 sekolah jenjang atas yang ada di Kota Yogya. Hingga kini baru sepertiganya yang sudah disambangi. Sedangkan sisanya akan diintensifkan mulai Januari hingga jelang pemungutan suara.

Kemarin, imbuh Surani, pihaknya juga menyambangi SMKN 2 Yogya guna sosialisasi.

Selain itu sempat berkunjung ke SMPN 9 Yogya yang tengah menggelar pemilihan

OSIS (Pemilos). "Jenjang SMP jelas belum bisa masuk dalam daftar pemilih. Tapi jika ada yang menggelar Pemilos, tetap kami datangi agar sedini mungkin memiliki pemahaman terhadap mekanisme pemilu," imbuhnya.

Diakui, keberadaan pemilih pemula menjadi aset berharga bagi kredibilitas pemilu ke depan. Pasalnya, jika sejak awal sudah mampu memahami makna pemilu, diharapkan seterusnya bisa menjadi pemilih yang rasional dan bertanggung jawab. Tapi, dari serangkaian sosialisasi yang sudah dijalankan, masih ada pemilih pemula yang belum memahami mekanisme pemilu.

Oleh karena itu, jika sudah mendapatkan arahan dari KPU RI terkait teknis pe-

mungutan suara dalam ajang Pilwali, pihaknya tidak hanya menggelar sosialisasi melainkan simulasi. Proses simulasi dinilai cukup penting lantaran dibarengi dengan praktik pemungutan suara. "Sebelum ada bimbingan dari KPU RI, kami tidak berani mendahului simulasi," jelasnya.

Sri Surani menambahkan, penyelenggara pemilu di tingkat kecamatan juga sudah digerakkan ikut terlibat dalam sosialisasi di sekolah setempat. Kemudian guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) juga berkomitmen memasukkan nilai pemilu dalam kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, salah satu siswa SMKN 2 Yogya Alan Aryaguna menilai, proses sosialisasi masih kurang efektif. Hal ini karena visi misi kandidat dalam Pilwali belum diungkap secara tuntas.

"Sebenarnya saya sudah tahu siapa calon yang bersaing. Tapi visinya seperti apa, masih belum tahu. Sampai sekarang pun belum menentukan pilihan. Mungkin nanti saat di TPS baru akan menentukan," jelasnya. **(Dhi)-m**

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005